

Pengelolaan BUMDes PUJA BERSINAR Desa Jambangan Di Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Sulhan

Dosen Pembimbing Ilmi Usrotin Choiriyah

Progam Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

**UU No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Angka 6
Tentang Definisi BUMDes**

Adalah

- **Modal dari Kekayaan Desa**
- **Mengelola Aset, Jasa Pelayanan dan Usaha lainnya**
- **Kesejahteraan Masyarakat Desa**

**Tujuan Berdirinya
BUMDes**

Yaitu

- **Mensejahterakan masyarakat Desa secara merata**
- **Untuk memperkuat ekonomi di desa**
- **Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya dan potensi Desa (Alam, Jasa dan Usaha)**

**George R. Terry
Pengelolaan**

Terdiri dari

- **Perencanaan**
- **Pengorganisasian**
- **Menggerakkan, dan**
- **Pengawasan**

Gap Permasalahan

Tata kelola BUMDes belum berjalan secara maksimal

Sumber Daya Manusia yang tidak cukup untuk manajemen BUMDes,

Penyertaan modal dari pemerintah desa kecil sehingga sumber dana yang dimiliki BUMDes terbatas

BUMDes Puja Bersinar belum memberikan kontribusi Pendapatan Asli Desa (PAD) Ke Desa Jambangan

Data Empiris

Tabel 1 Jenis BUMDes Puja Bersinar Desa Jambangan, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo Tahun 2023

NO	NAMA USAHA	JUMLAH
1.	Payment Point Online Banking (PPOB)	1
2.	Percetakan	1
3.	Toko ATK dan Foto Kopi	1
4.	Bank Sampah	1
5.	Kios dan Pujasera	7
TOTAL		11

Tabel 2 Data Pengelolaan Penyertaan BUMDes Puja Bersinar Tahun 2021-2023

Tahun	Pemasukan	Pengeluaran	Laba/Rugi
2021	Rp. 35.947.938	Rp. 42.101.212	Rp. (6.153.274)
2022	Rp. 275.352.114	Rp. 275.807.100	Rp. (454.986)
2023	Rp. 435.292.000	Rp. 421.513.500	Rp. 13.778.500

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana Tata kelola BUMDes Puja Bersinar agar berjalan sesuai teori pengelolaan ?

Bagaimana kualitas Sumber Daya Manusia dalam mengelola BUMDes Puja Bersinar ?

Bagaimana Penyertaan modal dari pemerintah desa untuk BUMDes Puja Bersinar ?

Bagaimana pendapatan BUMDes Puja terhadap kontribusi Pendapatan Asli Desa (PAD) Ke Desa Jambangan ?

Penelitian Terdahulu

1

1.Pertama menurut Fahrizal Syahputra (2020) melakukan penelitian berjudul manajemen bisnis desa di Desa Langsung Hulu Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

2

1.Kedua, Penelitian sebelumnya menurut Nabila Fitrianita (2022) melakukan penelitian dengan judul Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Maccini Baji, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa

3

1.Ketiga, menurut Nurul Aini (2022) yang melakukan penelitian dengan judul penelitian Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Karya Mandiri dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Wisata Pantai Tanjung Bias Senteluk Kecamatan Batu Layer Kabupaten Lombok Barat

Metode



Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif dengan deskriptif



Tempat Penelitian

BUMDes Puja Bersinar Jambangan



Subjek Penelitian

Menggunakan informan purposive sampling

Metode



Sumber Data

Sumber data primer dan data sekunder



Teknik Pengumpulan Data

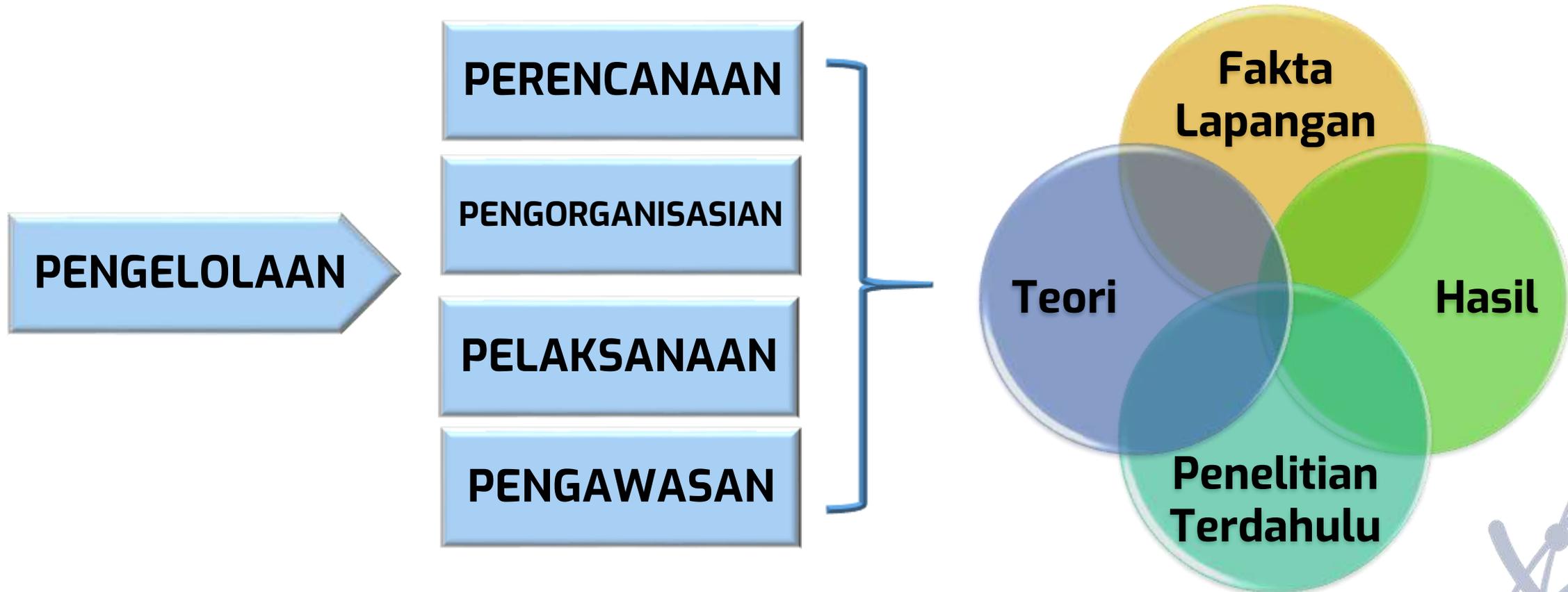
Pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi



Analisis Data

Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN



PERENCANAAN

Teori

George R. Terry

Fakta & Asumsi

Kegiatan

Hasil

Fakta Lapangan

Perencanaan dilakukan sesuai dengan :

Perdes Pendirian BUMDes & AD/ART

Penelitian Terdahulu

Nabila Fitrianita (2022)

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Maccini Baji, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa

Perencanaan adalah salah satu aspek yang mempengaruhi Pengelolaan

Hasil

Dari hasil observasi dan wawancara tidak ada masalah pada indikator perencanaan karena sudah sesuai dengan Perdes Pendirian Bumdes dan AD/ART

HASIL PENELITIAN (PERENCANAAN)

Data Empiris

- Visi Misi
- Kepemilikan Modal
- Dasar dan Landasan
- Sasaran
- Strategi Kebijakan
- Kebijakan dan rencana kerja.

Dasar & Landasan

- Anggaran Dasar BUMDes Puja Bersinar
- Peraturan Desa Nomor 03 Tahun 2022
- Peraturan Kepala Desa Nomor 03A Tahun 2022

Unit Usaha

- PPOB payment
- Penjualan ATK
- Digital printing
- Penjualan sembako
- Desa Wisata
- Keterampilan pemuda

Kesimpulan :

Tidak ada Hambatan pada proses perencanaan karena sesuai dengan Perdes dan AD ART BUMDes

PENGORGANISASIAN (*ORGANIZING*)

Teori

George R. Terry

Penentuan, Pengelompokan,
Penyusunan, dan Penempatan

- * Kegiatan
- * Orang-Orang
- * Wewenang

Hasil

Fakta Lapangan

Musyawaharah
Desa

Struktur Organisasi berupa :

- * Pengurus dan
- * Wewenang

Perekrutan
Pegawai

Penelitian Terdahulu

Nabila Fitrianita
(2022)

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
(Bumdes) di Desa Maccini Baji,
Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa

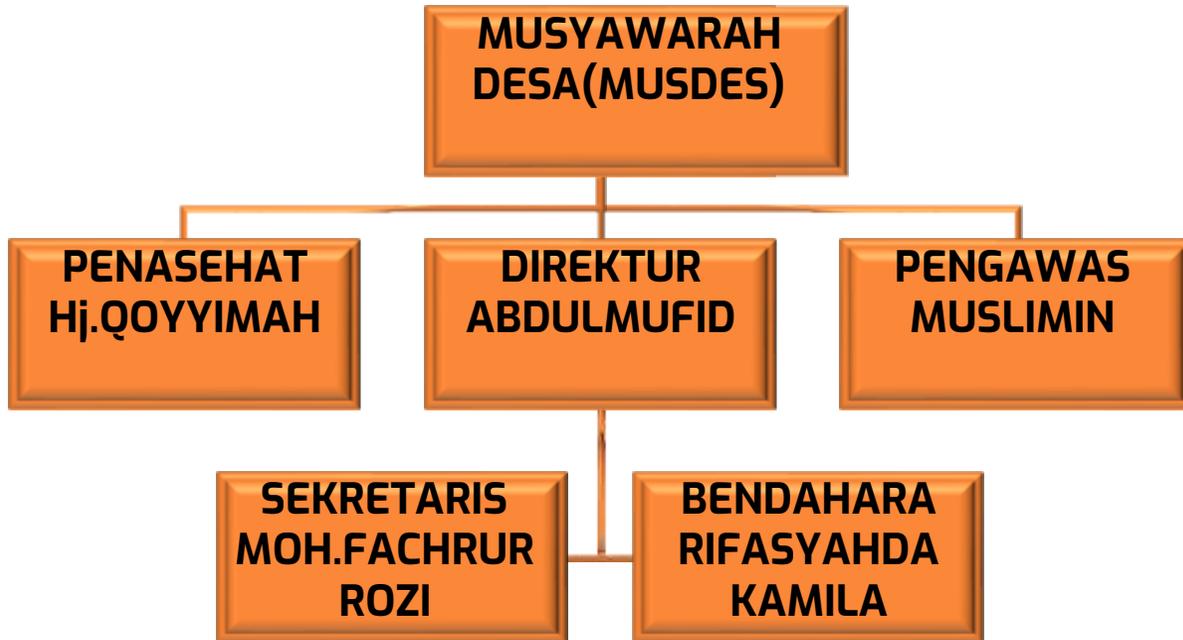
Sistem pembangunan komunikasi kerja
dan dalam penyusunan pembagian kerja
bedasarkan penanggungjawab masing-
masing unit usaha.

Hasil

- * BUMDes Puja Bersinar Desa Jambangan tidak semua unit berjalan maksimal.
- * *Rekrutmen pegawai yang tidak dilakukan sesuai standar atau tahapan yang baik, pegawai BUMDes hanya satu orang sehingga tidak adanya pembagian tugas dan semua tugas hanya dikerjakan oleh satu orang tersebut yaitu Bendahara merangkap pegawai BUMDes*

HASIL PENELITIAN (PEngorganisasian)

Gambar 3.1. Struktur Organisasi BUMDes Puja Bersinar



(Sumber : Dokumen BUMDes Puja Bersinar Tahun 2021 - 2023)

Kesimpulan :

Proses rekrutmen pegawai yang tidak dilakukan sesuai standar atau tahapan yang baik Pegawai BUMDes hanya satu orang sehingga tidak adanya pembagian tugas dan semua tugas hanya dikerjakan oleh satu orang tersebut yaitu Bendahara merangkap pegawai BUMDes sehingga pencatatan keuangan tidak dilakukan secara akuntable.

PELAKSANAAN (*ACTUATING*)

Teori

George R. Terry

Pimpinan membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berkehendak dan berusaha

Tujuan organisasi

Fakta Lapangan

Anggota berkehendak dan berusaha tapi belum maksimal sehingga ada unit usaha yang bisa berjalan dan belum bisa berjalan

Penelitian Terdahulu

Fahrizal Syahputra

BUMDes di Desa Langsung Hulu Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Singingi yang dikemukakan oleh adanya dukungan masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah desa serta pengelolaan BUMDes dalam mencapai pelaksanaan program BUMDes Gemilang yang sudah dibuat.

Hasil

Unit BUMDes Puja Bersinar yang sudah berjalan adalah *PPOB, Percetakan dan ATK*. Unit BUMDes Puja Bersinar yang sudah ada tapi belum berjalan maksimal *Kios dan Pujasera*. Unit BUMDes Puja Bersinar yang tidak berjalan adalah *Digital Printing dan Penjualan Sembako*

HASIL PENELITIAN (PELAKSANAAN)

Unit Usaha BUMDes yang Berjalan :
PPOB, Percetakan dan ATK

Unit Usaha BUMDes yang Belum Maksimal :
Kios dan Pujasera

Unit Usaha BUMDes yang Belum Berjalan ialah Penjualan Sembako dan Digital Printing.

Gambar 3.2. Toko BUMDes Puja Bersinar



Gambar 3.3. Kios BUMDes Puja Bersinar



Gambar 3.4.
Pujasera BUMDes Puja Bersinar



Kesimpulan

Unit Usaha BUMDes yang belum maksimal dikarenakan letak yang kurang strategis dan Unit Usaha BUMDes yang belum berjalan dikarenakan biaya modal yang belum ada.

Pengawasan (*Controlling*)

Teori

George R.
Terry

- * Menilai Pelaksanaan,
- * Melakukan Perbaikan

Tujuan organisasi

Fakta Lapangan

Pengawasan BUMDes Puja Bersinar tidak hanya dilakukan oleh Pengawas tapi seluruh anggota pengurus BUMDes Puja Bersinar

Penelitian Terdahulu

Nabila Fitrianita (2022)

Proses pengawasan dan pengendalian performa organisasi untuk memastikan bahwa jalannya organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Hasil

Proses Pemantauan pelaksanaan BUMDes Puja Bersinar belum melaksanakan pemantauan, dan evaluasi secara rutin, sehingga belum ada inovasi yang belum bisa dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN (PENGAWASAN)

Pengawasan yang sudah terlaksana :

- Pertemuan rutin untuk melaporkan hasil dan perkembangan ketika event tertentu seperti Monitoring dan Evaluasi oleh pejabat terkait.
- Menyusun laporan keuangan yang transparan, dan memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan benar

Pengawasan yang belum maksimal :

- Memantau target dan hasil memakai prinsip mengalir apa adanya
- Laporan keuangan belum bisa diakses oleh seluruh Lapisan Masyarakat
- Melakukan audit rutin
- Inovasi dan perbaikan
- Failitisasi forum diskusi masyarakat tentang BUMDes

KESIMPULAN

Tata kelola BUMDes Puja Bersinar memiliki kekurangan dalam setiap indikatornya perlunya evaluasi dan perbaikan secara rutin terhadap setiap indikator pengelolaan agar sesuai dengan indikator keberhasilan pengelolaan BUMDes.

- Tahap Perencanaan tidak ada masalah atau hambatan, dalam perencanaan tertera penyertaan modal yang bersumber dari APBDes saja**
- Tahap Pengorganisasian yaitu Di BUMdes Puja Bersinar sudah dibentuk dan dibagi sesuai tugas, wewenang dan tanggungjawab sesuai dengan bidangnya masing-masing untuk mencapai tujuan bersama. Permasalahannya pada pegawai BUMDes yang perkrutannya tidak sesuai standar rekrutmen dan kekurangan pegawai sehingga satu pegawai BUMDes Puja Bersinar merangkap tugas yang lain.**
- Tahap Pelaksanaan, ada unit usaha BUMDes yang berjalan, ada yang berjalan tapi tidak maksimal, dan ada yang tidak berjalan. Hambatan untuk unit BUMDes yang belum berjalan ialah letaknya kurang strategis, partisipasi masyarakat tidak optimal, dan modal terbatas.**
- Tahap Pengawasan ini tidak adanya pengawasan dan audit secara rutin sehingga tidak tercipta ide untuk inovasi atau pemecahan masalah.**

Referensi

REFERENSI

- [1] Pemerintah Indonesia. 2014. *UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. [Online] <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>. (Dikases 12 Desember 2023)
- [2] Pemerintah Daerah Sidoarjo. 2019. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No. 15 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. [Online] http://jdih.sidoarjo.kab.go.id/#dtRegulation_Produk%20Hukum_Peraturan%20Daerah_001_201900100015. (Diakses 14 Desember 2023)
- [3] Petter Salim.Yenny Salim. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press
- [4] Nawawi, Hadari, 2011, *Manajemen Sumber Daya manusia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- [5] Arikunto, Suharsimi. (1988). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- [6] Kamaroesid, Herry. 2016. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*. Jakarta : Mitra Wacana media. h.21
- [7] Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- [8] George R. Terry ,2000. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. (edisi bahasa Indonesia). PT. Bumi Aksara: Bandung.
- [9] Syahputra, Fahrizal. 2020. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Langsung Hulu Kecamatan Sentajo Rayo Kabupaten Kuantan Singingi. [Online] <https://repository.uir.ac.id/15448/1/147310056.pdf>. (Diakses 15 Desember 2023)
- [10] Nabila, Fitrianita, Setiawati Budi, and Mone Ansyari, 'Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa', *Administrasi PublikJurnal*, 3.April 2022 (2022), pp. 6–12. [Online] <file:///D:/Downloads/7382-24561-1-PB.pdf>. (Diakses 15 Desember 2023)
- [11] Aini, Nurul. 2022. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Karya Mandiri dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Wisata Pantai Tanjung Bias Senteluk Kecamatan Batu Layer Kabupaten Lombok Barat. [Online] <https://etheses.uinmataram.ac.id/4523/>. (Diakses 15 Desember 2023)
- [12] Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta, Edisi Pertama, BPFE – UGM.
- [13] Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [14] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

